

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode studi kasus. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁴ Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁵⁵ Dalam hal ini konteks penelitian terkait revitalisasi atau pembaharuan dapat menggunakan metode kualitatif tersebut dimana dalam melakukan

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁵⁵ *Ibid*, hal. 8

penelitian peneliti mengumpulkan data secara alamiah dari suatu fenomena yang telah terjadi.

Menurut Muh. Fitrah dan Luthfiyah studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang cocok digunakan jika pertanyaan penelitian yang akan dijawab berkenaan dengan *how* atau *why*. Selain itu, jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diteliti, dan jika fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini), maka metode studi kasus cocok digunakan.⁵⁶ Seperti halnya penelitian terkait kasus revitalisasi dimana revitalisasi itu sendiri adalah terobosan dalam hal pembangunan yang diterapkan di masa kini oleh pemerintah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif disini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁵⁷ Data yang diperlukan berupa kondisi tata letak pedagang Pasar Ngemplak sebelum dan sesudah direvitalisasi, kondisi pendapatan

⁵⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kAsus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 6

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 11

pedagang Pasar Ngemplak sebelum dan sesudah direvitalisasi, jumlah pedagang sebelum dan sesudah direvitalisasi, serta dampak yang saat ini dirasakan oleh pedagang Pasar Ngemplak setelah hampir 5 tahun revitalisasi.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa Pasar Ngemplak merupakan salah satu pasar rakyat utama di Kabupaten Tulungagung yang telah direvitalisasi.

4. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, dikarenakan peneliti harus melakukan pengamatan serta terlibat secara intensif sampai dia menemukan secara rinci apa yang diinginkan.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen yang penting, karena peneliti berperan sebagai pengumpul data dalam mengumpulkan instrumen pendukung seperti dari narasumber, dokumen-dokumen dan lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung dampak yang dirasakan para pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung yang telah direvitalisasi. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 11

5. Sumber Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁵⁹ dalam penelitian ini individu yang diwawancarai sebagai informan adalah pedagang dan pegawai pasar. Dalam penelitian ini terdiri dari kedua belah pihak yang merasakan revitalisasi, yaitu pedagang pracang dan pedagang buah. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman (*interview guide*) yang jawaban diberikan secara terbuka

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁶⁰ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait langsung dengan penelitian ini, seperti petugas atau pengawas di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2002), hal. 84

⁶⁰Ibid,...., hal. 84

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data kepustakaan

Data yang diperoleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan pencatatan data-data berkaitan dengan judul penelitian skripsi.
- b. Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian skripsi.
- c. Melakukan klarifikasi data yang sesuai dengan pembahasan.

2. Data Lapangan

a. Observasi

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.⁶²

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data secara langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan kepada subjek yang akan diteliti agar memperoleh data yang dibutuhkan dan juga akurat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan di lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi secara subyektif pada sekitar lokasi penelitian yaitu dampak revitalisasi Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung terhadap para pedagang.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 109

⁶² Ibid, hal. 110

Menurut I Wayan Suwendra mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu/ organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan (*accounting*). Sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak diarsipkan secara khusus untuk tujuan tertentu.⁶³

c. Wawancara

Menurut I Wayan Suwendra, wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya. Berdasarkan konstruksi peneliti mengadakan rekonstruksi keadaan berdasarkan pengalaman masa lalu, setelah itu akhirnya membuat proyeksi keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dan tindakan yang terakhir adalah mengadakan verifikasi tentang konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi yang telah didapat sebelumnya.⁶⁴

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan semiterstruktur, yaitu dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan informan atau pedagang yang berada di Pasar Ngenplak yang telah direvitalisasi.

⁶³ I wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 65

⁶⁴ Ibid, hal. 55

7. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, individu atau kelompok yang akan dijadikan sasaran penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Pedagang sayur
- b. Pedagang buah
- c. Pengawas pasar

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian adalah dampak-dampak program revitalisasi yang dilaksanakan di Pasar Ngeplak Kabupaten Tulungagung.

8. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif. Penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.⁶⁵

9. Pengecekan Keabsahan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 12

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli.
3. Pendiskusan teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

10. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan objek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lokasi penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan dampak program revitalisasi, data tersebut diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang mencakup bagaimana dampak program revitalisasi terhadap para pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

3. Teknis analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam program revitalisasi seperti, pedagang buah dan pedagang sayur, kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk meberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.